

PENGARUH LIKUIDITAS, KREDIT MACET, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK 2021–2024

Mariane Bete¹; Gregorius Anggana Lisiantara²

Universitas STIKUBANK Semarang^{1,2}

Email : marianebete6011@mhs.unisbank.ac.id¹; greganggana@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 124 data observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, yang didahului dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), serta Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Secara simultan, LDR, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,126 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 12,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas, pengendalian risiko kredit, dan efisiensi penggunaan modal merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan.

Kata Kunci : Loan To Deposit Ratio; Non-Performing Loan; Capital Adequacy Ratio; Return On Assets; Profitabilitas Perbankan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The data used were secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies published by the Indonesia Stock Exchange and the official websites of the respective companies. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 124 observations that met the research criteria. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software, preceded by classical assumption tests. The results indicate that Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA), Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA), and Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Simultaneously, LDR, NPL, and CAR significantly affect ROA. The Adjusted R Square value of 0.126 indicates that the independent variables explain 12.6% of the variation in profitability, while the remaining 87.4% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that liquidity management, credit risk control, and efficient capital utilization are important factors in improving banking profitability.

Keywords : Loan to Deposit Ratio; Non-Performing Loan; Capital Adequacy Ratio; Return on Assets; Banking Profitability

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Bagi investor, profitabilitas menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan bagi regulator, profitabilitas mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan industri perbankan. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah Return on Assets (ROA), karena rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki.

Pasca pandemi COVID-19, industri perbankan Indonesia menghadapi tuntutan untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit, pengendalian risiko kredit, dan kecukupan modal. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan likuiditas, kredit bermasalah, dan modal sebagai aspek penting yang dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Likuiditas yang diprosikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. LDR yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga, tetapi tingkat LDR yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko likuiditas. Sementara itu, Non-Performing Loan (NPL) mencerminkan kualitas kredit yang dimiliki bank, sehingga peningkatan NPL berpotensi meningkatkan biaya pencadangan dan menurunkan pendapatan bunga. Di sisi lain, Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko atas aset yang dimiliki, tetapi tingginya modal belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak dimanfaatkan secara produktif.

Fenomena tersebut terlihat pada kondisi data perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian. Rata-rata LDR sebesar 100,15% menunjukkan tingkat penyaluran dana pihak ketiga ke dalam kredit yang relatif tinggi, sedangkan rata-rata NPL sebesar 2,93% masih berada di bawah batas maksimum 5%. Pada saat yang sama, rata-rata CAR mencapai 46,15%, yang menunjukkan tingkat kecukupan modal yang relatif tinggi. Namun demikian, rata-rata ROA hanya sebesar 1,45%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena bahwa tingginya penyaluran kredit dan kecukupan modal belum tentu diikuti oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, terdapat kebutuhan untuk menguji lebih lanjut bagaimana likuiditas, kualitas kredit, dan kecukupan modal secara bersama-sama berhubungan dengan profitabilitas perbankan.

Selain fenomena tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA. Penelitian Machfud dan Rahayu (2020), Hakim dan Syatoto (2024), serta Sutrisno (2025) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, Alvian dan Soenhadji (2025) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada variabel NPL, Asriany (2021), Dongol dan Shrestha (2024), serta Umar et al. (2025) menemukan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, pada variabel CAR, Bhattarai (2020) serta Kusuma dan Dharma (2025) menemukan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Sharif et al. (2024) dan Alvian dan Soenhadji (2025) menemukan pengaruh positif. Perbedaan arah dan signifikansi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang masih perlu diuji pada periode dan karakteristik sampel yang berbeda.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan empiris tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengujian secara simultan kombinasi tiga aspek keuangan internal bank, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), risiko kredit yang diproksikan dengan Non-Performing Loan (NPL), dan kecukupan modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian kombinasi ketiga variabel tersebut pada periode pasca pandemi dengan mempertimbangkan perbedaan arah pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai bagaimana likuiditas, risiko kredit, dan kecukupan modal secara bersama-sama maupun secara individual memengaruhi profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai determinan profitabilitas perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank, investor, dan regulator dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas, risiko kredit, dan modal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan dapat digunakan oleh investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan. Dalam industri perbankan, tingkat

profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan menjadi sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, tingginya risiko kredit atau menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi sinyal negatif yang memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Pada sektor perbankan, profitabilitas umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank sekaligus efektivitas penyaluran kredit. LDR yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas bank. Namun, LDR yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila bank mengalami kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Non-Performing Loan (NPL)

Non-Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Rasio ini mencerminkan kualitas aset produktif dan tingkat risiko kredit yang dihadapi bank. Semakin tinggi nilai NPL, semakin besar kemungkinan bank mengalami kerugian akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Kondisi tersebut dapat mengurangi pendapatan bunga dan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko atas aset yang dimiliki. Modal yang memadai sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional bank serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Tingkat CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko. Namun, apabila modal yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara produktif, kondisi tersebut dapat menurunkan efisiensi dan berdampak pada profitabilitas.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga menjadi kredit produktif. Penyaluran kredit yang optimal akan meningkatkan pendapatan bunga yang diterima bank sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Oleh

karena itu, semakin tinggi LDR dalam batas yang wajar, semakin tinggi pula profitabilitas bank. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Machfud dan Rahayu (2020), Hakim dan Syatoto (2024), serta Sutrisno (2025) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA)

Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dihadapi bank. Semakin tinggi tingkat NPL, semakin besar risiko kerugian yang harus ditanggung bank akibat meningkatnya biaya pencadangan dan menurunnya pendapatan bunga. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Penelitian Asriany (2021), Dongol dan Shrestha (2024), serta Umar et al. (2025) menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan tingkat kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko. Modal yang memadai dapat mendukung operasional dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Akan tetapi, apabila modal yang besar tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang produktif, efisiensi penggunaan dana dapat menurun sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas. Penelitian Bhattarai (2020) serta Kusuma dan Dharma (2025) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA)

Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya likuiditas, kualitas kredit, dan kecukupan modal. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan pendapatan, kualitas kredit yang terjaga mampu meminimalkan risiko kerugian, sedangkan kecukupan modal yang dikelola secara efisien dapat mendukung keberlangsungan operasional bank. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut diduga secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antarvariabel melalui analisis data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen, yaitu likuiditas, kredit macet, dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi: (1) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode pengamatan; (3) perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA); serta (4) perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Sementara itu, variabel independen terdiri atas likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), kredit macet yang diproksikan dengan Non-Performing Loan (NPL), serta kecukupan modal yang diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Pengukuran masing-masing variabel dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) = $\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
2. Non-Performing Loan (NPL) = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) = $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$

4. Return on Assets (ROA) = Laba Sebelum Pajak / Total Aset $\times$ 100%

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 124 data observasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA).

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan gambaran umum karakteristik data penelitian. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata ROA perusahaan perbankan sebesar 1,45%, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih relatif rendah. Nilai rata-rata LDR sebesar 100,15% mengindikasikan bahwa sebagian besar bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit dalam jumlah yang cukup tinggi. Sementara itu, rata-rata NPL sebesar 2,93% masih berada di bawah batas maksimum 5% yang ditetapkan regulator. Rata-rata CAR sebesar 46,15% menunjukkan bahwa perbankan memiliki tingkat kecukupan modal yang relatif tinggi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 2,124 + 0,013LDR - 0,364NPL - 0,020CAR$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan LDR cenderung meningkatkan profitabilitas, sedangkan peningkatan NPL dan CAR justru menurunkan profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,916 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga

model regresi dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, LDR, NPL, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square pada Tabel 4 sebesar 0,126 menunjukkan bahwa variabel LDR, NPL, dan CAR mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti BOPO, Net Interest Margin (NIM), ukuran perusahaan, maupun faktor makroekonomi.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($\beta = 0,013$; Sig. = 0,006). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit produktif, semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Penyaluran kredit yang efektif meningkatkan pendapatan bunga sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2025), Machfud dan Rahayu (2020), serta Hakim dan Syatoto (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Alvian dan Soenhadji (2025) yang menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Kredit Macet (NPL) terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($\beta = -0,364$; Sig. = 0,003). Hal ini berarti peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tingginya NPL menyebabkan peningkatan biaya pencadangan kerugian serta berkurangnya pendapatan bunga yang diterima bank.

Temuan ini mendukung penelitian Umar et al. (2025), Asriany (2021), Dongol dan Shrestha (2024), serta Madhushani dan Perera (2022) yang menyatakan bahwa kredit macet berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit perlu ditingkatkan agar kualitas aset bank tetap terjaga.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($\beta = -0,020$; Sig. = 0,001). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya kecukupan modal belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila modal tersebut tidak dimanfaatkan secara produktif. Modal yang terlalu besar dapat mengurangi efisiensi penggunaan dana sehingga berdampak pada penurunan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Bhattarai (2020) serta Kusuma dan Dharma (2025) yang menemukan pengaruh negatif CAR terhadap profitabilitas. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Sharif et al. (2024) dan Alvian dan Soenhadji (2025) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kusuma dan Dharma (2025) yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang mengindikasikan bahwa tingginya modal yang dimiliki bank belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila tidak dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjaga likuiditas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kredit dan efisiensi penggunaan modal. Oleh karena itu, manajemen bank perlu menyeimbangkan strategi penyaluran kredit, pengendalian risiko kredit, serta pengelolaan modal agar mampu menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit produktif, maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan. Penyaluran kredit yang efektif mampu meningkatkan pendapatan bunga sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank.

Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat kredit bermasalah akan menurunkan profitabilitas bank. Tingginya NPL menyebabkan meningkatnya biaya pencadangan kerugian dan berkurangnya pendapatan bunga, sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba menjadi menurun.

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat kecukupan modal tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Modal yang besar namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif dapat menyebabkan efisiensi penggunaan dana menurun sehingga berdampak pada penurunan laba.

Secara simultan, Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh manajemen perbankan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pihak manajemen bank perlu mengoptimalkan penyaluran kredit secara selektif, memperkuat pengelolaan risiko kredit untuk menekan tingkat kredit bermasalah, serta mengelola modal secara lebih efisien agar dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perbankan, seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), ukuran perusahaan, maupun faktor-faktor makroekonomi, sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.T., Moeljadi, P. and Djazuli, A., 2018. Pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas melalui kecukupan modal (Studi pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), pp.79–91.
- Alvian, D. and Soenhadji, I.M., 2025. Determinants of bank profitability in Indonesian stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 8(2), pp.1254–1266. Available at: <https://doi.org/10.47191/jefms/v8>.
- Asriany, 2021. Pengaruh capital adequacy ratio dan non-performing loan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), pp.1165–1170. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.462>.
- Bhattarai, B.P., 2020. Effects of non-performing loan on profitability of commercial banks in Nepal. *European Business & Management*, 6(6), pp.164–170. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.ebm.20200606.15>.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F., 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Dongol, P. and Shrestha, A., 2024. Exploring the impact of bank-specific internal factors on profitability: A study of banking sector of Nepal. *JKBC Journal of Kathmandu BernHardt College*, 6, pp.1–12.
- Ghozali, I., 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A.R. and Syatoto, I., 2024. Pengaruh loan to deposit ratio, capital adequacy ratio dan non-performing loan terhadap profitabilitas pada PT Bank DKI periode 2009–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), pp.1016–1026.
- Hendari, S., Arifin, Z., Yopie and Hidayat, M., 2024. Determinan profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 11(1), pp.23–36.
- Kusuma, P.S.A.J. and Dharma, I.G.R.P., 2025. Pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan, biaya operasional pendapatan operasional dan loan to deposit ratio pada profitabilitas bank (ROA) (studi kasus: entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), pp.231–248.
- Machfud, R.A. and Rahayu, Y., 2020. Pengaruh likuiditas, risiko kredit dan capital adequacy ratio terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(8), pp.1–18.

- Madhushani, W.I. and Perera, K.H., 2022. The impact of assets liability management on the financial performance: Evidence from licensed commercial banks in Sri Lanka. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 8(1), pp.1–16.
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I.L., Mahdalena and Badu, R.S., 2023. Kredit bermasalah, BOPO, dan likuiditas pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021. *Jurnal Economica*, 2(1), pp.1–12.
- Sutrisno, 2025. The effect of liquidity risk, capital and third-party fund on bank performance with credit risk as intervening variable: Cases in conventional bank in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(1), pp.58–67. Available at: <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss1.art5>.
- Umar, S.Z., Dama, H. and Pakaya, S.I., 2025. Pengaruh kredit bermasalah (NPL), loan to deposit ratio (LDR), dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023. *YUME: Journal of Management*, 8(2), pp.459–470.
- Wulandari, A., Alwi and Pratiwi, A., 2024. Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), non-performing loan (NPL), dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), pp.585–599.

TABEL

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
LDR	124	0	527,91	100,15	63,23
NPL	124	0	10,66	2,93	2,29
CAR	124	10,5	390,5	46,15	51,55
ROA	124	-10,85	13,6	1,45	3,12

Sumber: Data diolah SPSS (2026).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	2,124	3,751	0
LDR	0,013	2,817	0,006
NPL	-0,364	-3,073	0,003
CAR	-0,02	-3,563	0,001

Sumber: Data diolah SPSS (2026).

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	176.340	3	58.780	6.916	.000 ^b
Residual	1019.902	120	8.499		
Total	1196.242	123			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), *Capital Adequacy Ratio*, Kredit Macet, Likuiditas

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 ^a	.147	.126	2.91534	1.069

a. Predictors: (Constant), *Capital Adequacy Ratio*, Kredit Macet, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas